

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dihasilkan kesimpulan hasil tingkat kerawanan meliputi empat kategori yaitu sangat rawan, rawan, agak rawan dan tidak rawan. Banjir di Kecamatan Buntulia memiliki luas yaitu kategori sangat rawan dengan luas 1275 ha (2.93%) yang meliputi Desa Hulawa, Desa Karya Indah dan Desa Taluduyunu Utara, kategori rawan dengan luas 4493 ha (10.35%) yang meliputi semua desa di Kecamatan Buntulia. Kategori agak rawan dengan luas 21406 ha (49.31%) yang meliputi semua desa di Kecamatan Buntulia. Kategori terakhir tidak rawan dengan luas 16221 ha (37.37%) yang meliputi semua desa di Kecamatan Buntulia. Hasil yang didapatkan daerah yang terdampak bencana banjir yaitu Desa Hulawa, Desa Karya Indah dan Desa Taluduyunu Utara.

5.2. Saran

1. Saran Untuk Pemerintah

Peran yang harus dilakukan oleh pemerintah memperbanyak dan menyediakan lahan terbuka untuk membuat lahan hijau untuk penyerap air dan membuat fungsi sungai serta selokan air bekerja dengan baik, kemudian memberikan sosialisasi kepada masyarakat terutama masyarakat yang tinggal dan beraktifitas di daerah rawan banjir agar masyarakat tahu menjaga lingkungan itu penting. Serta masyarakat tidak semerta-merta menebang pohon dan penggunaan lahan yang berlebihan serta tidak ada program tebang pilih dan reboisasi.

2. Saran Untuk Masyarakat

Peran masyarakat juga lebih penting dalam menanggulangi bencana banjir, yang harus dilakukan oleh masyarakat agar selalu menjaga lingkungan sekitar, rajin membersihkan selokan air, membuang sampah pada tempatnya dan tidak menebang pohon sembarangan diwajibkan untuk membudidayakan hutan disekitaran sungai. Hal-hal tersebut harus diperhatikan supaya bisa mengurangi dampak terjadinya bencana banjir yang berada di wilayah Kecamatan Buntulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. (2013). *Karakterisasi bencana banjir bandang di Indonesia*. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia, 15(1), 42-51.
- Amri, M. R., Yulianti, G., Yunus, R., Wiguna, S., Adi, A. W., Ichwana, A. N., ... Septian, R. T. (2016). *Risiko bencana Indonesia*. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Akbar, (2013) *Arahan Pengendalian Banjir Berbasis GIS di Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,
- Aziz, L., & Rochman, R. (1977). *Peta Tematik*. Bandung: Departemen Geodesi, Institut Teknologi Bandung.
- Alief, r, p. (2017). *Pemetaan kawasan rawan banjir berbasis sistem informasi geografis (sig) untuk menentukan titik dan rute evakuasi*. Makassar
- Aronoff, S. *Geographic Information System: A Management Perspective*. (Canada, Ottawa: WDL Publication. 1989)
- Primayuda, A. (2006) *Pemetaan Daerah Rawan dan Resiko Banjir Menggunakan Sistem Infrmasi Gegrafis*. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Barus B, Wiradisastra U. S. 2000. *Sistem Informasi Geografi – Sarana Manajemen Sumberdaya*. Bogor: Laboratorium Penginderaan Jauh dan Kartografi, Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Burrough, P.A. (1986) *Principles of Geographical information systems for Land Resources Assessment*. Oxford University Press, Oxford.
- Findayani, A (2015). *Kesiap Siagaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Banjir Di Kota Semarang*. Jurnal Geografi Media Infromasi Pengembangan Ilmu Dan Profesi Kegeografian, 12 (1) (10 -114)
- Hasan, F. M. (2015). *Analisis Tingkat Kerawanan Banjir*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Nisarto Funneri (2016). *Pemetaan Kerawanan Banjir Daerah aliran sungai Tangka*. Universitas Hasanuddin Makassar.

- Prasetyo A, B. (2009) *Pemetaan Lokasi Rawan dan Resiko Bencana Banjir di Kota Surakarta Tahun 2007*, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Purnama, A (2008), *Pemetaan Kawasan Rawan Banjir Di Daerah Aliran Sungai Cisadane Menggunakan Sistem Informasi Geografis*, Bogor, Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Dan Ekowisata Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor
- Purnama, Asep, “Pemetaan Kawasan Rawan Banjir Di Daerah Aliran Sungai Cisadane Menggunakan Sistem Informasi Geografis.” Tinjauan terhadap buku *Pengindraan Jauh dan Interpretasi*, oleh Lillesand T. M. dan Kiefer R. W. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994
- Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi.
- Sinaga, M. S. (1995). *Pengetahuan Peta*. Jogjakarta: Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Sholahuddin Muhamad (2016). *Sig Untuk Memetakan Daerah Banjir Dengan Metode Skoring Dan Pembobotan*. Jepara
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfaberta.
- Suherlan, 2001. *Zonasi tingkat kerentanan banjir kabupaten bandung menggunakan Sistem informasi geografis*. Bogor
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Pohuwato